





9970/1 JAN 1980

SP 56 - 1977

LOMBOK KERING

PENDAHULUAN

Standar Lombok kering disusun berdasarkan hasil survey di daerah produksi dan kebutuhan ekspor Lombok Kering di Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Setelah memperhatikan syarat mutu yang diminta oleh Konsumen, syarat mutu American Spices Trade Association, Inc. (ASTA), "defect action level" dari Food and Drug Administration (FDA), USA, British Standard (BS 5049 : 1974) dan standar dari International Organization for Standardization (ISO/R 372) maka disusunlah Standar Lombok Kering Indonesia sebagai berikut :

SPESIFIKASI

1. *Ruang Lingkup*
Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan Lombok Kering.
2. *Diskripsi*
Lombok kering adalah buah tua dan masak yang utuh dari tanaman lombok merah (*Capsicum annum L var longum L. (SENDT)*) yang dikeringkan dan dibuang tangkai buahnya.
3. *Jenis Mutu*
Lombok kering digolongkan dalam dua jenis mutu, yaitu Mutu I dan Mutu II.
4. *Syarat Mutu*

Karakteristik	Syarat		Metode Pengujian
	Mutu I	Mutu II	
Bau dan rasa	Khas	Khas	Organoleptik
Berjamur dan berserangga, % (bobot/bobot) Maks.	Tidak ada	3,0	SP-SMP-32-1975 (ISO R927 - 1969 (E))
Excreta, mg/kg. maks.	2,0	3,0	SP-SMP-32-1975 (ISO R927 - 1969 (E))
Kadar air % (bobot/bobot) maks.	11,0	11,0	SP-SMP-7-1975 (ISO R939 - 1969 (E))
Benda asing % (bobot/bobot) maks.	1,0	3,0	SP-SMP-32-1975 (ISO R927 - 1969 (E))
Buah cacat % (bobot/bobot) maks.	5,0	5,0	SP-SMP-32-1975 (ISO R927 - 1969 (E))

Keterangan :

- Buah berjamur ialah lombok kering yang dicemari jamur dan luas pencemarannya 0,5 cm² atau lebih.
- Berserangga (Insect infested) adalah lombok kering yang dicemari oleh serangga baik yang menimbulkan lubang atau ditumbuhi jaringan (webbing) ataupun mengandung serangga hidup/mati.
- Excreta adalah kotoran tikus atau hewan lainnya.

- Benda asing adalah semua benda bukan lombok kering seperti batu, tanah, potongan logam, tali, batang, tangkai buah dan lain-lain kecuali excreta.
- Buah cacat adalah lombok kering yang berwarna hitam, kuning dan belang serta buah yang hancur dan busuk disebabkan cacat rusak karena panen muda, panen musim hujan, penjemuran tidak sempurna atau rusak karena mekanis.

5. Pengambilan Contoh

5.1. Cara pengambilan contoh

Contoh diambil secara acak sebanyak akar pangkat dua dari jumlah karung dengan maksimum 30 karung dari tiap partai barang. Dari masing-masing karung diambil dari bagian atas, tengah dan bawah selukupnya sehingga berjumlah 5 kg untuk dicampur merata dan dari campuran tersebut diambil 1 kg untuk ditentukan mutunya.

5.2. Petugas pengambil contoh

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih lebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu Badan Hukum.

6. Pengemasan

6.1. Cara pengemasan

Lombok dikemas dalam karung goni yang baik, bersih dan kuat serta mulut karung dilikat kuat. Berat setiap karung adalah maksimum 40 kg netto.

6.2. Pemberian merek

Untuk setiap pengiriman pada bagian luar dari karung dicantumkan dengan bahan cat yang tidak luntur dan jelas terbaca antara lain :

- Produce of Indonesia.
- Nama/kode perusahaan/eksportir.
- Nama dan mutu barang.
- Nomor karung.
- Berat bruto
- Berat netto.
- Negara tujuan.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id